

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Keberadaan metode penelitian sangat penting artinya dalam suatu kegiatan penelitian. Penggunaan metode yang relevan sangat mendukung terhadap keobjektivan suatu hasil penelitian. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran, mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat terhadap kemampuan kader BKB Kemas dalam pencapaian program Bina Keluarga Balita Kemas di Kelurahan Tamansari. Metode yang relevan dengan tujuan penelitian adalah metode deskriptif.

Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: 2), hal tersebut sependapat dengan Arikunto (2006: 160), "Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Berdasarkan kecenderungan data yang di dapat dari studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah Studi deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu

kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney( 1960 : 63 ) dalam Supianti (2005:39) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan – kegiatan, sikap – sikap, pandangan – pandangan, serta proses – proses yang sedang berlangsung dan pengaruh – pengaruh dari fenomena. Ciri – ciri metode deskriptif diperjelas oleh pendapat Surakhmad ( 1990 : 145 ) yaitu :

1. Memutuskan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kebenaran masalah serta hambatan yang ditemui oleh para kader Bina Keluarga Balita dalam usaha penanggulangan masalah. Hal tersebut dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau kualitatif. Alasan ini didasarkan pada beberapa pendapat para pakar tentang metode deskriptif Surakhmad ( 1990 : 139 ) menyatakan :  
“ Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang “.

Selanjutnya Moh.Nazir ( 1993 : 63 ) menyatakan bahwa : “ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang “.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah sebagai atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Adapun tekanan penggunaan metode deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan gejala pada saat sekarang. Seperti dalam pelaksanaan program BKB yang akan penulis teliti.

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan, dengan adanya metode maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan (*Moh. Nasir*, 2003:51). *Irwan Suahrtono* dalam *Thia* (2007:66) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan.

Peneliti dalam penelitiannya dengan metode penelitian deskriptif.

Menurut *Suyatna Basar* :

Metode penelitian deskriptif adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dengan dilakukan interpretasi data secara cermat dan bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan dari seseorang atau lembaga atau masyarakat tertentu pada saat sekarang, berdasarkan factor-faktor yang nampak saja didalam situasi yang sedang diselidiki.

Bertolak dari pendapat-pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mengarahkan diri sesuai dengan karakteristik tadi, yaitu : *pertama*, mengambil data dalam suasana yang wajar, tanpa manipulasi atau rekayasa situasi, dan menempatkan diri sebagai instrument utama. *Kedua*, data diambil sesuai dengan focus kajian, dan menggali informasi setuntas mungkin. *Ketiga*, laporan penelitian disusun secara deskriptif dengan mengutamakan laporan proses ketimbang hasil. *Keempat*, analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti. Dan *kelima*, menarik kesimpulan melalui proses verifikasi dan triangulasi.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah subjek baik manusia, benda, atau gejala nilai tes, atau peristiwa yang dijadikan objek penelitian.

Berikut beberapa pengertian populasi yang dikemukakan oleh Marsi Singarimbun ( 1981 : 108 ) yang menyatakan populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri – cirinya akan diduga. Selanjtnya Winarno Surakhman ( 1998 : 93 ) menyatakan populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala nilai tes, benda – benda, atau peristiwa. Selanjutnya menurut Kartono ( 1996 : 133 ) populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal dan lain – lain. Jadi populasi

adalah seluruh aspek yang berhubungan dengan penelitian dan dijadikan sumber penelitian ( data Primer ) dari suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua warga belajar BKB Kemas Kelurahan Tamansari yang berjumlah 15 orang.

## 2. Sampel

Menurut Kartono ( 1996 : 129 ) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel sebaiknya diambil sebanyak mungkin dari populasi. Untuk populasi 10 – 100 orang / satuan, misalnya, seyoganya diambil 100% untuk 100 – 200 orang / satuan, bisa diambil 70 – 80 % dan seterusnya. Menurut Arikunto ( 1996 : 117 ) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dan untuk sekedar ancer – ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan pada anggota kelompok Bina Keluarga Balita dengan 15 orang peserta BKB total jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 15 orang.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan studi literatur atau kepustakaan.

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kunjungan pada lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi langsung penulis dapat mengetahui keadaan lokasi penelitian seperti letak lokasi penelitian, ruangan, sarana dan prasarana, jumlah warga belajar dan tenaga pendidik serta struktur organisasi. Tak lupa penulis juga melakukan observasi pada saat kegiatan BKB berlangsung, sehingga penulis dapat mengetahui aktifitas yang terjadi di lokasi penelitian

### **2. Wawancara**

Selain melakukan observasi langsung, penulis juga melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan kepala kader serta orang tua warga belajar yang terdapat di lokasi penelitian. Hal yang ditanyakan berupa pertanyaan seputar BKB Kemas Taman Sari

### **3. Angket**

Instrumen utama yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Angket yang penulis gunakan dalam penelitian BKB Kemas Di Kelurahan Tamansari Bandung adalah angket jenis tertutup, dengan alasan responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan untuk menghemat waktu dan biaya.

Penulis memberikan angket kepada 15 orang tua warga belajar yang terdapat di BKB Kemas Taman Sari. Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana responden memperoleh informasi seputar BKB, Persepsi Responden terhadap kinerja kader BKB dan mengenai hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan program BKB.

#### **4. Studi Literatur atau Kepustakaan**

Menurut Suharto ( 1987 : 224 ) studi kepustakaan yaitu “ suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis guna memperoleh pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan “.Studi Kepustakaan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep, sebagai bahan pertimbangan, penguatan atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian dan untuk mengambil beberapa kesimpulan, literature dan buku-buku yang dikaji dalam studi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian”.

Setiap penelitian memerlukan landasan teoritis yang kuat sebagai dasar untuk dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Seperti juga dalam penelitian ini penulis menggunakan landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

#### **5. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang tersedia pada catatan dokumen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006: 158), “ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi,

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”

Studi dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumen yang menjadi salah satu sumber pengumpulan data berupa foto, profil, dan data warga belajar.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan alat pengumpulan data, langkah – langkah yang ditempuh oleh penulis antara lain penyusunan angket, langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan kisi – kisi angket disusun berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah ditetapkan sehingga jalannya penelitian ini tidak menyimpang dari jalur yang telah ditetapkan dan ditentukan.
- b. Penyusunan item ( pertanyaan ) beserta alternatif jawaban yang disesuaikan dengan kisi – kisi angket untuk mendapatkan data yang diharapkan dan disertai dengan petunjuk pengisian.
- c. Revisi dan reproduksi angket, dari hasil uji coba angket, penulis dapat menyempurnakan melalui perbaikan – perbaikan sesuai dengan

kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada angket yang siapa diperbanyak dan dipergunakan sesuai dengan banyaknya responden yang dijadikan sampel penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan data**

### **1. Observasi**

#### **a. Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian
2. Mengamati proses kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Mengadakan uji petik

#### **b. Penyusunan Angket**

Penyusunan angket disusun secara sistematis dan relevan dengan masalah yang akan diteliti dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Menentukan aspek yang diteliti
2. Menjabarkan aspek – aspek penelitian ke dalam indikator penelitian
3. Dituangkan ke dalam kisi – kisi
4. Menyusun secara rinci indikator penelitian ke dalam item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan

**c. Uji Coba Angket**

Mengujicobakan angket yang sudah dianggap lengkap untuk memperoleh masukan tentang kelemahan serta kekurangan dari angket yang telah disusun.

**d. Revisi Angket**

Mengadakan revisi terhadap angket yang telah diujicobakan. Jika masih terdapat kekurangan maka diadakan perbaikan.

**e. Memperbanyak Angket**

Angket yang telah direvisi diperbanyak sesuai dengan jumlah responden dan sesuai kebutuhan penelitian.

**f. Pelaksanaan Angket**

- Mempersiapkan lembar angket
- Mempersiapkan diri
- Mempersiapkan surat – surat untuk menunjang kelancaran penelitian
- Melakukan penyebaran angket kepada responden

Setelah angket direvisi dan diperbanyak, maka dilakukan pengumpulan data yaitu melalui :

- a. Penyebaran, dan selanjutnya melalui langkah – langkah pengolahan data.

- b. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun kepada kader BKB Kemas.
- c. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah kridisusun yaitu untuk mengetahui situasi dan kondisi pelaksanaan program BKB Kemas yang ada di Kelurahan Tamansari Bandung.

### 3. Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dilapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini disesuaikan dengan pendapat yang dikemukakan *Maleong* “Triangulasi merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data ini”. Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara sumber belajar, orang tua peserta didik dan peserta didik.

- b. Pembuatan laporan

Setelah kegiatan triangulasi, kemudian pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu menggandakan laporan yang telah disusun.

## E. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Suharto ( 1992 : 62 ) bahwa :

“ Mengolah data adalah menimbang, menyaring, mengatur, dan mengaplikasi. Menimbang dan menyaring data berarti benar – benar memilih secara berhati – hati yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, mengatur dan mengaplikasi menjadi satu, kemudian dibuat klarifikasi dan kategori tertentu “.

Prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Seleksi data

Pada tahap ini penulis menyeleksi data yang telah terkumpul dengan maksud memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Klarifikasi Data

● Setelah data dipilih selanjutnya mengelompokan data – data agar memudahkan dalam menyimpulkan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian sehingga pengolahannya dapat mudah diselesaikan.

### 3. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses mengubah data dari pedoman – pedoman wawancara dan observasi menjadi tabel – tabel data, dimana data tersebut hendak ditelaah dan diuji secara sistematis. Setelah jawaban – jawaban yang serupa dikelompokan, kemudian ditabulasikan agar diketahui frekuensi dari

tiap alternatif jawaban. Hal ini dimasukkan untuk memudahkan membaca, menghitung dan menafsirkan data, untuk kemudian dianalisa.

#### 4. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis dan penafsiran data berguna untuk menemukan arti yang sebenarnya dan signifikan dalam rangka memecahkan masalah penelitian.

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah perhitungan besar kecilnya frekuensi tiap – tiap item jawaban perhitungan – perhitungan tersebut menempuh tahap sebagai berikut :

- a. Menyusun data ke dalam tabel dengan lajur, kolom, nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi dan presentase
- b. Mencari frekuensi yang diobservasi ( f ) dengan jalan menjumlahkan lurus dari setiap alternatif jawaban
- c. Mencari frekuensi seluruhnya ( n ) dengan jalan menjumlahkan frekuensi yang diobservasi dari tiap – tiap jawaban
- d. Mencari perhitungan presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban

100 % = Bilangan tetap

- e. Mengadakan evaluasi dan penafsiran data yang telah diolah sebagai jawaban responden. Untuk lebih mempermudah dalam menganalisa data, dilakukan pengelompokan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

SKALA PRESENTASE ( UKURAN KUANTITAS )

No.	Presentase	Penafsiran
1.	100 %	Seluruhnya
2.	90 % - 99 %	Hampir seluruhnya
3.	60 % - 89 %	Sebagian besar
4.	51 % - 59 %	Lebih setengahnya
5.	50 %	Setengahnya
6.	40 % - 49 %	Hampir setengahnya
7.	10 % - 39 %	Sebagian kecil
8.	1 % - 9 %	Sedikit sekali
9.	0 %	Tak seorangpun

( Wahyudin Syach dan Ahmad Supardi, tt : 40 )